

BAB IV

KESIMPULAN

Penelitian ini dengan judul “Fungsi Kalimat Kondisional *to, ba/reba, tara, dan nara* Pada anime *Hyouka 1~10*” dilakukan dengan menganalisis tuturan tuturan kalimat yang mengandung unsur kalimat kondisional yang muncul pada drama anime *Hyouka* seri 1~10.

4.1 Kesimpulan

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil penelitian tentang fungsi dan makna dan penggunaan kalimat kondisional pada partikel kata sambung *to,ba/reba,tara,narajouken* yang terdapat pada anime *Hyouka 1~10*. Pada kesimpulan, penulis akan menjabarkan jawaban dari rumusan masalah berdasarkan dari hasil penelitian dan data yang diperoleh yaitu berupa pengklasifikasian jenis kalimat kondisional ,fungsi dan makna yang membentuk kalimat kondisional tersebut sehingga dapat diketahui persamaan dan perbedaan dari setiap kalimat kondisional yang ditandai dengan partikel kata sambung *to,ba/reba,tara,nara* pada drama anime *Hyouka 1~ 10*. Pada saran berisi tentang masukan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian terkait penggunaan konjungtif *to,ba tara nara*, secara lebih khusus lagi.

Untuk mencari persamaan dan perbedaan dari kalimat kondisional dengan partikel kata sambung *to,ba/reba,tara,nara*, dilakukan pengklasifikasian berdasarkan jenis kalimatnya, kemudian melakukan pengklasifikasian fungsi atau makna dari terbentuknya kalimat kondisional tersebut. Hasil Analisis kalimat berdasarkan acuan 5 jenis kalimat kondisional yang ada pada teori Isaori dkk : 2000, yang ditemukan terbagi menjadi 5 jenis, antara lain jenis kondisional hipotesis (*kateijouken*), kondisional kontra faktual (*hanjijitsujouken*), kondisional Kepastian (*Kakutei jouken*), Kondisional konstan (*Koujou jouken*), dan kondisional Faktual (*Jijitsu Jouken*). Dalam Kalimat tersebut kemudian dilakukan Analisa untuk

mencari fungsi dan makna yang menyertai terbentuknya kalimat kondisional tersebut

Dari tuturan kalimat kondisional pada anime *Hyouka* 1~10 disimpulkan bahwa jenis kalimat kondisional dengan konjungtif “to” banyak didominasi oleh penggunaan jenis kalimat faktual berulang. Kalimat kondisional ini berfungsi untuk menyampaikan informasi bermakna pengetahuan umum atau hal hal yang bersifat umum. Selain itu juga ditemukan jenis kalimat kondisional lampau berurutan yaitu suatu kalimat yang menyatakan dua peristiwa yang terjadi secara berurutan dan terjadi di masa lampau, dan kemudian jenis kalimat kondisional kontra faktual, yaitu kalimat yang menyatakan peristiwa yang tidak sesuai dengan fakta yang ada.

Untuk jenis kalimat kondisional dengan konjungtif “ba/reba” banyak didominasi oleh penggunaan jenis kalimat hipotesis. Kalimat kondisional ini berfungsi untuk menyampaikan informasi bermakna asumsi atau dugaan suatu peristiwa yang belum terjadi. Selain itu ditemukan juga jenis kalimat faktual berulang yaitu digunakan untuk menyatakan sesuatu yang bersifat umum, dan pada kalimat yang mengandung makna kiasan. Kemudian pada konjungtif ba ini juga ditemukan jenis kalimat kondisional kontra faktual yaitu kalimat digunakan untuk menyatakan peristiwa yang tidak sesuai dengan kenyataan.

Untuk jenis Kalimat kondisional dengan konjungtif “tara” ini hampir digunakan pada ke lima jenis kalimat kondisional, untuk yang paling sering digunakan adalah kalimat kondisional dengan jenis hipotesis/asumsi, kemudian juga ditemukan pada jenis kalimat kondisional faktual berulang, kalimat kondisional lampau berurutan, kalimat kondisional kepastian, dan kalimat kondisional kontra faktual.

Untuk jenis Kalimat kondisional dengan konjungtif “nara” keseluruhan digunakan pada kalimat kondisional hipotesis/asumsi dengan makna yang mengandung ungkapan suatu saran pendapat, nasihat dari penutur.

Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis penggunaan kalimat kondisional pada anime *Hyouka* ini, dapat diketahui persamaan dan perbedaan penggunaan *to*, *ba/reba/tara*, *nara*, pada kalimat kondisional yaitu sebagai berikut:

1. Persamaan penggunaan konjungtif “to.ba/reba,tara”

Hasil dari analisa dapat diambil kesimpulan bahwa persamaan konjungtif *to,ba,reba,tara,nara* yaitu :

- 1) Pada setiap konjungtif “*to,ba/reba,tara*”, bisa digunakan pada kalimat kondisional dengan jenis kalimat kondisional faktual berulang, Hal ini dikarenakan kalimat kondisional dengan konjungtif “*to,ba/reba,tara*,”digunakan untuk menyampaikan informasi-informasi yang bersifat pengetahuan umum kebiasaan.
- 2) Pada konjungtif “*to,ba/reba,tara*”, bisa digunakan pada kalimat kondisional dengan jenis kalimat kondisional kontra faktual, Hal ini menunjukkan bahwa untuk konjungtif “*to,ba/reba,tara*”,bisa digunakan untuk kalimat yang menyatakan suatu hal yang tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya.
- 3) Pada setiap konjungtif “*to,tara*”, bisa digunakan pada kalimat kondisional dengan jenis kalimat kondisional lampau berurutan. Hal ini menunjukkan bahwa untuk konjungtif “*to,tara*”,bisa digunakan untuk kalimat yang menyatakan suatu peristiwa berurutan yang terjadi di masa lampau.

2. Perbedaan penggunaan konjungtif “*to.ba/reba,tara,nara*”

Hasil dari analisa dapat diambil kesimpulan bahwa persamaan konjungtif *to,ba,reba,tara,nara* yaitu :

- 1) Pada setiap konjungtif “*to*”,tidak ditemui adanya penggunaan jenis kalimat kondisional hipotesis. Hal ini dikarenakan kalimat kondisional dengan konjungtif “*to*” digunakan untuk informasi informasi yang bersifat umum atau kebiasaan .
- 2) Untuk penggunaan konjungtif “*ba*” tidak ditemui adanya penggunaan jenis kalimat kondisional faktual, hal ini menunjukkan bahwa kalimat kondisional “*ba*” digunakan untuk informasi informasi yang bersifat hipotesis/dugaan
- 3) Untuk penggunaan konjungtif “*nara*” berisi informasi ungkapan bermakna suatu niat,harapan,permohonan, hal ini menunjukkan bahwa konjungtif “*nara*” digunakan untuk kalimat kalimat yang menyatakan ungkapan bermakna saran, pendapat, nasihat.

4.1 Saran

Dari penelitian ini masih terbatas pada ruang lingkup yang tidak begitu luas, seperti pada penggunaan referensi teori yang hanya menggunakan satu teori saja yaitu teori Isao Iori, sehingga perlu dikaji lebih lanjut lagi mengenai penggunaan konjugtif *to,ba/reba, tara* dalam kalimat dengan menggunakan teori yang lebih banyak dan melakukan identifikasi yang lebih spesifik lagi sehingga apa yang menjadi perbedaan bisa terlihat lebih jelas lagi.

Dari penelitian ini masih terbatas pada ruang lingkup yang tidak begitu luas, seperti pada penggunaan referensi teori yang hanya menggunakan satu teori saja yaitu teori Isao Iori, sehingga perlu dikaji lebih lanjut lagi mengenai penggunaan konjugtif *to,ba/reba, tara* dalam kalimat dengan menggunakan teori yang lebih banyak dan melakukan identifikasi yang lebih spesifik lagi sehingga apa yang menjadi perbedaan bisa terlihat lebih jelas lagi.

